

**PENGARUH PENERAPAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SMA NEGERI 11
WAJO KECAMATAN TAKKALALLA
KABUPATEN WAJO**

Sitti Aminah¹, Erviana Abdullah², Sumarni³, Adi Kurnia⁴, Feryaldi⁵,
Sri Nur Rahmi Rosmiati⁶, Dzul Fahmi Hamzah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Administrasi Pendidikan, FIP, Universitas Puangrimaggalatung

¹amikaatrie01@gmail, ²ervianaabdullah2@gmail.com,

³Sumarnifkip.ap@gmail.com, ⁴adikurnia442@gmail.com, ⁵ferialdy8@gmail.com,

⁶srinurrahmi24@gmail.com, ⁷fahmid189@gmail.com

ABSTRACT

This article explores the impact of implementing the Full Day School system on students' learning motivation within educational institutions. The study is driven by the need for innovation in learning methods to enhance the overall quality of education, particularly in fostering student motivation. Since its adoption in 2018 at UPT SMA Negeri 11 Wajo, the Full Day School program has continued to generate mixed reactions among students, teachers, and parents. Some students report increased motivation, while others express feelings of fatigue and boredom. Using a quantitative research approach, the study reveals that the Full Day School model significantly affects students' learning motivation at UPT SMA Negeri 11 Wajo, accounting for 62.3% of the influence, with the remaining 37.7% attributed to other factors.

Keywords: full day school, motivation to learn

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di lembaga pendidikan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya inovasi dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam hal motivasi belajar siswa. Penerapan *Full Day School* yang telah berlangsung sejak tahun 2018 di UPT SMA Negeri 11 Wajo masih memunculkan pro dan kontra di kalangan siswa, guru, dan orang tua terhadap penerapan *Full Day School* serta dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai tanggapan yang berbeda dari siswa, baik yang merasa termotivasi maupun yang merasa kelelahan dan jenuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMA Negeri 11 Wajo, dengan sebesar 62,3%. Dan sisanya 37,7% di pengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: *full day school*, motivasi belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia terus bertransformasi untuk menjawab kebutuhan sosial dan ekonomi yang berubah. Salah satu inovasi adalah penerapan *full Day School*, yang mulai diatur melalui Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah. Sistem ini bertujuan memberikan waktu lebih lama di sekolah untuk mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan penguatan karakter siswa. Penerapannya dipicu oleh kebutuhan menciptakan lingkungan belajar yang aman dari pengaruh negatif sosial, sekaligus memberikan solusi bagi orang tua yang bekerja sepanjang hari. Selain itu, pendekatan ini mendukung pengembangan sosial siswa melalui interaksi intensif di lingkungan sekolah yang lebih panjang (Utama¹ & dan Bukman Lian, 2020).

Full Day School adalah sistem pendidikan yang menerapkan kegiatan belajar mengajar dari pagi hingga sore hari, di mana sebagian waktu diisi dengan aktivitas pembelajaran yang bersifat santai dan menyenangkan bagi siswa (Prasetyo & Destiyanti, 2023). Penerapan *Full Day School* bertujuan untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dengan menambah durasi waktu belajar siswa di sekolah. Dalam sistem ini, siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran formal tetapi juga kesempatan untuk mengikuti berbagai aktivitas pengembangan diri, seperti ekstrakurikuler dan pembelajaran berbasis karakter (Rosdiar, Bahrin, 2023).

Durasi yang diterapkan *Full Day School*, siswa menetap lebih lama di sekolah dibanding sistem pendidikan yang lainnya. Jika sekolah yang menerapkan *Full Day School* ini tidak bisa mengatur manajemen, maka muncul rasa bosan dan jenuh selama di sekolah. Hal itu berlawanan dengan konsep *Full Day School* yang sebenarnya, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar. Karena itu diperlukannya menumbuhkan motivasi belajar pada siswa untuk menggapai tujuan pembelajaran yang tercantum pada penerapan *Full Day School* (Rasyidin et al., 2024)

Motivasi Belajar Siswa adalah dorongan internal dan eksternal yang memicu siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar. Motivasi ini menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses

pendidikan. Dorongan ini dapat berupa hasrat untuk mencapai tujuan tertentu, seperti nilai yang tinggi, penghargaan, atau penguasaan materi yang lebih baik motivasi belajar juga berperan sebagai pendorong utama yang membantu siswa bertahan dalam menghadapi tantangan belajar dan memastikan bahwa mereka tetap fokus pada tujuan pembelajaran (Arianti, 2018). Motivasi Belajar tidak hanya menjadi motor penggerak aktivitas belajar, tetapi juga memberikan arah pada proses tersebut. Dengan motivasi yang tinggi, siswa dapat lebih terlibat dalam aktivitas belajar, menggunakan strategi belajar yang lebih efektif, dan memanfaatkan sumber daya dengan optimal (Dwi et al., 2022)

Konteks *Full Day School*, motivasi belajar dianggap dapat meningkat karena durasi pembelajaran yang lebih panjang memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran dan lingkungan sekolah. Menurut teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mereka sendiri, seperti minat dan keinginan untuk berprestasi, serta faktor luar seperti

lingkungan sekolah, pengembangan bakat, metode pengajaran, dan dukungan dari guru. Dengan demikian penerapan *Full Day School* seharusnya memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Isnawati & Samian, 2015). Kenyataannya, tidak semua siswa memberi tanggapan positif terkait penerapan *Full Day School*. Sebagian siswa merasa terbebani dengan jadwal yang padat, yang justru dapat menyebabkan kejenuhan dan kelelahan sehingga mengalami penurunan motivasi belajar siswa karena mereka merasa kewalahan dengan tugas yang terus menerus dan waktu istirahat yang terbatas (Yuliani, Sayan Suryana, 2024).

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam perkembangan karakter, pengembangan bakat dan minat serta pengetahuan siswa. Dalam penerapan *Full Day School* menjadi salah satu alternatif yang diadopsi di berbagai sekolah di Indonesia, termasuk di UPT SMA Negeri 11 Wajo Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Penerapan ini memperpanjang durasi pembelajaran hingga sore hari

dengan tujuan memberikan lebih banyak waktu untuk belajar, melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan pengembangan karakter, pengembangan bakat dan minat siswa serta mengurangi waktu yang berisiko pada kegiatan negatif di luar sekolah.

Namun, seiring implementasinya, penerapan *Full Day School* menimbulkan berbagai reaksi dari siswa, guru, dan orang tua terkait dampaknya terhadap motivasi belajar misalnya kelelahan dan jenuh, siswa sering merasa kelelahan dan kehilangan konsentrasi akibat jadwal belajar yang panjang, dan sering juga siswa merasa bosan, jenuh dalam belajar karena akibat dari metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga motivasi belajar siswa berkurang. Kurangnya interaksi dengan keluarga, hal ini siswa juga merasa kurangnya berkomunikasi, berbagai pengalaman dan tidak membantu orang tua di rumah karena waktu siswa yang sebagian besar dihabiskan di sekolah. Tekanan psikologis pada siswa, siswa dituntut untuk selalu aktif dan segar selama proses pembelajaran yang berlangsung lama, sehingga banyak siswa mengalami stress, jenuh, bosan

dan mengantuk sehingga siswa tidak konsentrasi dalam belajar karena kurang melakukan ice breaking dan kurang variasi dalam metode pembelajaran.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMA Negeri 11 Wajo Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo. Penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat terus mengembangkan penerapan *Full Day School* dengan memperhatikan keseimbangan antara kegiatan akademik dan non – akademik. Penting bagi sekolah untuk memberikan ruang istirahat yang cukup, variasi dalam metode pembelajaran, serta aktivitas ice breaking agar siswa tidak merasa jenuh atau kelelahan selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan alat ukur yang menghasilkan data dalam bentuk angka. Selain itu, menggunakan

pendekatan kuantitatif dibutuhkan mampu mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 11 Wajo Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2025.

Penelitian ini bersumber dari data primer yaitu hasil kuisisioner, observasi langsung dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengisian kuisisioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik kuisisioner yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner secara langsung dan online dengan subjek yang akan diteliti. Teknik observasi yang dilakukan melalui kunjungan secara langsung melihat keadaan siswa dalam proses pembelajaran dan melakukan wawancara salah satu tenaga pendidik mengenai pelaksanaan *Full Day School* dan motivasi belajar siswa. Teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai jumlah siswa, tenaga pendidik dan misi visi sekolah. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik

analisis deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji T, dan uji determinasi untuk mengetahui hasil penelitian ini.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji validitas

Analisis uji validitas menggunakan SPSS Statistics versi 22, diketahui bahwa pada variabel X terdapat 20 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Sementara itu, pada variabel Y terdapat 26 item yang juga valid. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan seluruh item yang valid tersebut sebagai instrumen dalam bentuk angket, dengan total keseluruhan sebanyak 46 butir pertanyaan.

2. Uji Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.746	20

Untuk variabel X, hasil menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,746. Berdasarkan kriteria penilaian reliabilitas, nilai di bawah 0,60 dianggap kurang baik, nilai sekitar 0,70 dianggap dapat

diterima, dan nilai 0,80 atau lebih dinilai baik. Karena nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,60, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable atau dapat dipercaya.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	26

Untuk variabel Y, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,838. Berdasarkan kriteria penilaian reliabilitas, nilai di bawah 0,60 dianggap kurang baik, nilai sekitar 0,70 dianggap dapat diterima, dan nilai 0,80 atau lebih dinilai baik. Karena nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,60, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable atau dapat dipercaya .

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.086 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.471
	99% Confidence Interval	.458

Uji normalitas data dilakukan menggunakan metode

Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS Statistics versi 22 yang diperoleh sebesar 0,086, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Analisis Presentase

Pada variabel X jawaban responden siswa di UPT SMA Negeri 11 Wajo pada tiap butir angket Penerapan *Full Day School* sebesar 92 % yang terletak pada interval 81% - 100%, dimana hal tersebut tergolong dalam kategori sangat baik.

Pada variabel Y jawaban responden siswa di UPT SMA Negeri 11 Wajo pada tiap- butir angket Motivasi Belajar Siswa sebesar 88 % yang terletak pada interval 81% - 100%, dimana hal tersebut tergolong dalam kategori sangat baik.

5. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	58.158	2.948
	Penerapan <i>Full Day School</i>	.464	.040

Tabel 4. Hasil uji regresi linear sederhana

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 58,158, dan nilai koefisien regresi untuk variabel penerapan Full Day Scchool sebesar 0,464. Nilai – nilai ini kemudian dirumuskan dalam persamaan regresi linear sederhana

sebagai berikut :

$$Y = 58,158 + 0,464 X$$

Dimana X = Penerapan *Full Day School*

Y = Motivasi Belajar Siswa

Jika nilai X = 0 akan diperoleh Y = 58,158

Arti dari angka-angka tersebut antara lain:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 58,158 menunjukkan bahwa jika Penerapan *Full Day School* (X) tidak diterapkan atau bernilai nol, maka Motivasi Belajar Siswa (Y) tetap berada pada angka 58,158.
- 2) Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,464 memiliki arti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penerapan *Full Day School* akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,464 satuan. Karena koefisien regresi

bernilai positif, maka hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel, semakin tinggi penerapan *Full Day School*, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

6. Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Tabel 5 menunjukkan bahwa

(Const ant)	58.158	2.948		19.729	<,000
Penerapan <i>Full Day School</i>	.464	.040	.789	11.630	<,000

nilai signifikansi penerapan *Full Day School* di UPT SMA Negeri 11 Wajo kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo sebesar $0,00 < 0,05$. Dari pernyataan berikut, maka H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa di UPT SMA Negeri 11 Wajo Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo .

7. Uji Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
.789 ^a	.623	.618

Dalam tabel ini menunjukkan bahwa adanya nilai koefisien hubungan antara penerapan *Full Day School* (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Selanjutnya, nilai R square atau R^2 adalah 0,623 yang jika diubah menjadi persen, menjadi 62,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 62,3%, sementara 37,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji Determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien hubungan antara penerapan *Full Day School* (X) dengan motivasi belajar siswa (Y). Selanjutnya, nilai R square atau R^2 adalah 0,623 yang jika diubah menjadi persen, menjadi 62,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan *Full Day School* terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 62,3%, sementara 37,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini sejalan dengan temuan (Hayati & Syahrudin, 2018) yang menunjukkan bahwa penyelenggaraan *Full Day School* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan persentase pengaruh sebesar 54,6%, yang menunjukkan bahwa

semakin baik kualitas penerapan *Full Day School* dalam aspek pengelolaan waktu belajar, pendekatan pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, maka akan semakin besar pula motivasi yang tumbuh dalam diri siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mengidentikasi bahwa *Full Day School* tidak hanya berdampak pada waktu belajar semata, tetapi juga dapat membentuk suasana belajar yang lebih konsisten, terarah, dan membangun karakter siswa.

D. Kesimpulan

Penerapan *Full Day School* di UPT SMA Negeri 11 Wajo termasuk dalam kategori sangat baik, ditunjukkan oleh 83 siswa atau sebesar 92%. Sementara itu, motivasi belajar siswa juga berada pada tingkat tinggi, dengan 82 siswa atau 88%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Full Day School* memberikan pengaruh sebesar 62,3% terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, semakin optimal penerapan *Full Day School*, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Adapun sisanya, sebesar 37,7%, dipengaruhi

oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Bagi Sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat terus mengembangkan penerapan *Full Day School* dengan memperhatikan keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Penting bagi sekolah untuk memberikan ruang istirahat yang cukup, variasi dalam metode pembelajaran, serta aktivitas ice breaking agar siswa tidak merasa jenuh atau kelelahan selama proses belajar berlangsung. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan kepada Siswa memanfaatkan waktu belajar disekolah dengan sebaik-baiknya, termasuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan sebagai bagian dari pengembangan diri. Menumbuhkan semangat belajar, kemandirian, dan rasa tanggung jawab dalam mengikuti seluruh aktivitas sekolah dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar. Bagi Peneliti yang akan datang hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dengan pendekatan kuantitatif di masa depan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 124–134.
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Dwi, Khusnul, & Danik. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 39–48.
- Hayati, D., & Syahrudin, H. (2018). Pengaruh Penyelenggaraan Full Day School Terhadap. *Jurnal FKIP Untan Potianak*, 1(2), 1–8.
- Isnawati, N., & Samian. (2015). Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 128–144.
- Prasetyo, H., & Destiyanti, A. Z. (2023). Analisis Historis Pendidikan Islam Sejak Kemerdekaan, Orde Baru, Era Reformasi Hingga Sekarang (Zonasi & Full Day School). *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(1), 260–261.
<https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.4>

- 11 Negeri 4 Karawang, 4(4), 370–374.
- Rasyidin, M., Aldiansyah, M., Shiddiq, N. B., & Putra, P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 BEKASI. *Kinerja : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 175–187.
<https://doi.org/10.33558/kinerja.v2i2.10163>
- Rosdiar, Bahrin, K. (2023). Penerapan Full Day School dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di SDN Kota Sabang dan SMPN Kota Sabang. In *Jurnal Internasional Teknik Bisnis dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 01).
<https://ijebss.ph/index.php/ijebss>
- Utama1, H. B., & dan Bukman Lian. (2020). DAMPAK Pelaksanaan *Full Day School* Terhadap Disiplin Kerja Guru. *Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 44–50.
- Yuliani, Sayan Suryana, S. (2024). Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan. *Program Pembelajaran Full Day School Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah*